

**Pengaruh ROA, NPM, EPS terhadap Harga Saham pada  
Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021**

**Mohamad Arif Luqman Hakim<sup>1</sup>, Dianita Meirini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

[lukmanarip471@gmail.com](mailto:lukmanarip471@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, NPM, EPS secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham dalam Perusahaan SubSektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021. Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 30 perusahaan dari 80 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan Eviews 9.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Hasil riset ini secara simultan menunjukkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.

**Kata kunci: ROA, NPM, EPS, Harga Saham**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of ROA, NPM, EPS partially and simultaneously on share prices in property and real estate subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021. This research uses a quantitative approach with a sampling technique using a purposive sampling method, resulting in 30 companies from 80 companies. The data analysis technique used in this study is panel data regression analysis at a significance level of 5%. The program used in analyzing data uses Eviews 9.0. The results of this study indicate that partially ROA, NPM, and EPS have a significant effect on stock prices. The results of this research simultaneously show that ROA, NPM, and EPS have a significant effect on the company's stock price.*

**Keywords: ROA, NPM, EPS, Stock Price**

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya lembaga-lembaga yang memerlukan modal dan hendak menginvestasikan dananya dimana dana yg terkumpul nantinya digunakan untuk perluasan bisnis, menambah kapital kerja, melunasi utang, dan sebagainya (Janaina & Yudiantoro, 2023). Terdapat dua pihak yang dipertemukan pada pasar modal yaitu Pihak pertama yakni investor atau mereka yang menanamkan modal, sedangkan pihak kedua yaitu emiten yaitu badan bisnis yang membutuhkan modal. Masyarakat sendiri akan lebih mengenal

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

perusahaan jika masuk di pasar modal dimana akibatnya perusahaan dapat memperluas operasinya.

Pasar modal terdiri dari 9 sektor dan salah satu subsektornya adalah Properti dan real estate dimana merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Properti dan real estate masih menjadi salah satu pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana (Manullang et al., 2021). Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam sektor Properti dan Real Estate yang masih menawarkan potensi kenaikan. Kondisi ini membuat para investor berlomba-lomba untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sektor Properti dan Real Estate tersebut. Pertumbuhan penduduk pada Indonesia merupakan salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan sektor properti dan real estate ini. Adapun data laju pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2019-2021 dinyatakan dalam grafik sebagai berikut:

**Gambar 1.**

### Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 2019-2021



Sumber: BPS Statistik, 2022

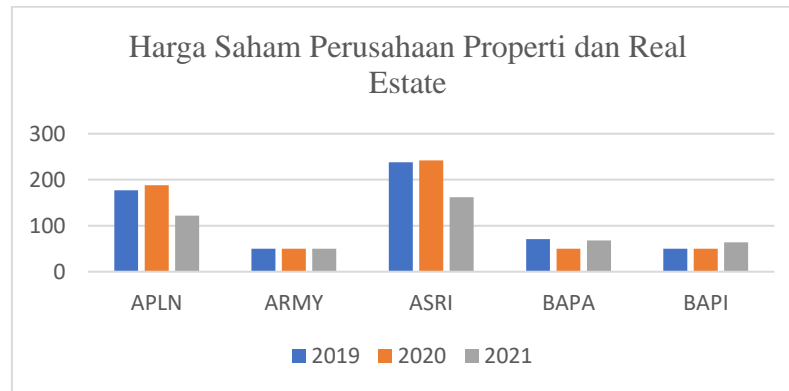
Adapun grafik di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan laju penduduk mengalami penurunan dari tahun 2019-2021 dimana pada tahun 2019 ini sebesar 1,31, tahun 2020 sebesar 1,25 dan pada tahun 2021 sebesar 1,22. Akan tetapi meskipun jumlah penduduk di Indonesia mengalami penurunan tidak merubah minat penduduk Indonesia dalam melakukan investasi pada sektor properti dan real estate. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bangunan dari tahun ke tahun seperti gedung, hotel, apartemen, mall dan lain sebagainya. Hal ini dibuktikan berdasarkan data dari kemenperin.go.id yang memprediksi sektor properti dan real estate akan tumbuh 20%-30% di tahun 2021. (kemenperin.go.id). Berikut adalah daftar harga saham perusahaan properti dan real estate tahun 2019-2021.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572



**Gambar 2. Data harga saham perusahaan properti dan real estate tahun 2019 – 2021**

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019-2021

Harga saham adalah harga yang terlihat di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Edison et al., 2019).

Teori sinyal merupakan tindakan manajemen suatu perusahaan memberikan indikasi pada investor mengenai bagaimana manajemen dalam menilai prospek pada perusahaan tersebut (Sondakh et al., 2019). Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya.

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio pertama yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha secara keseluruhan (Astuti, 2019). *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar angka NPM, Maka suatu perusahaan akan dianggap baik karena mampu menghasilkan laba yang tinggi. (Bustani et al., 2021).

*Earning Per Share* (EPS) perusahaan di laporan keuangan juga sama pentingnya karena dapat memberikan sinyal berita yang tepat kepada investor (Dewi & Suwarno, 2022).

Penelitian mengenai harga saham sudah dilakukan beberapa kali tetapi masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian diantaranya penelitian yang dilakukan (Astuti, 2019) dimana Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

(Bustani et al., 2021) menyatakan bahwa *Earning per Share*, *Price to Book Value*, dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan pada harga saham. Sementara itu, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada periode penelitian dengan signifikansi alfa lima persen. Temuan ini menyiratkan implikasi praktis bahwa informasi rasio EPS, PBV, DPR, dan NPM dapat dipertimbangkan dalam keputusan investasi bagi siapa pun (Bustani et al., 2021).

Namun penelitian yang dilakukan (Janaina & Yudiantoro, 2023) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa kedua variabel EPS dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial satu variabel yang tidak berpengaruh dan negatif terhadap harga saham adalah ROE. Secara simultan ketiga variabel EPS, ROE, dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini diantaranya:1) Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021?, 2) Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021?,3)Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021?, 4) Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021?, Sehingga tujuan penelitian adalah Untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Periode Tahun 2019-2021.

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori yang dipopulerkan oleh Brigham dan Houston dimana merupakan teori yang menjelaskan kepada pihak eksternal yang bisa digunakan untuk mengurangi informasi asimetri. Bagi seorang investor, informasi merupakan hal penting yang harus diketahui sebelum mengambil keputusan investasi (Nainggolan, 2019).

### Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan bagi para investor. Pada aktivitas pasar modal, hal yang paling penting diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi adalah pergerakan harga sahamnya, karena pergerakan tersebut menunjukkan kinerja ataupun prestasi yang sedang dilalui emiten.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

(Ardiyanto et al., 2020) selanjutnya kinerja emiten semakin baik, maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha akan semakin besar maupun sebaliknya.

### **Return On Aset**

ROA merupakan rasio yang dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Dewi & Suwarno, 2022). Semakin tinggi nilai *Return On Asset* sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya.

### **Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya (Edison et al., 2019). Semakin baik operasi suatu perusahaan dan akan berdampak terhadap kenaikan harga saham.

### **Earning Per Share**

*Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya (Edison et al., 2019).

### **Pengaruh Return on Assets Terhadap Harga Saham**

ROA merupakan rasio yang dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dimana nantinya akan berdampak jika ROA tinggi tentunya harga saham dari perusahaan tersebut juga semakin meningkat karena pengharapan dari pengembalian keuntungan sehingga *return on asset* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penelitian (Dewi & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

**H1** : *Return On Aset* mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham

### **Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga saham**

*Net Profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan aset-aset yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Edison et al., 2019), Sehingga *Net Profit Margin* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penelitian (Nainggolan, 2019) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**H2** : *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

### Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

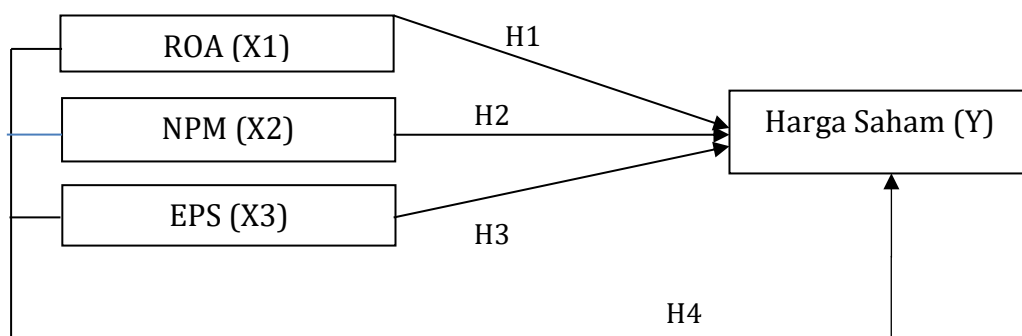
*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya, selain itu juga dapat memicu investor untuk menarik minatnya terhadap perusahaan tersebut (Astuti, 2019). Penelitian (Pangaribuan & Suryono, 2019) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**H3** : *Earning Per Share* mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham

### Pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham

*Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap Terhadap Harga Saham, dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2019) yang menyatakan bahwa *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Harga Saham.

**H4**: *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* berpengaruh secara positif signifikan Terhadap Harga Saham



Gambar 3. Kerangka Konseptual

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berpedoman pada data yang bisa diukur serta direpresentasikan menggunakan angka, penggunaan teknik statistika bertujuan agar data tersebut dapat dikuantifikasi dan diolah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kausal guna mencari bukti yang berhubungan dengan sebab akibat melalui pengaruh timbulnya antara variabel independent dengan variabel dependent. Pada penelitian ini menggunakan tiga

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

variabel bebas (ROA, NPM, dan EPS dan satu variabel terikat (Harga Saham). Penelitian ini menggunakan data sekunder, seperti laporan tahunan yang diakses dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka.

Objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 berjumlah 80 perusahaan. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sejumlah 30 perusahaan sehingga digunakan 90 perusahaan sebagai bahan observasi.

Adapun dengan kriteria sampel yang telah diambil sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian**

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2021	80
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2021	(30)
3.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang delisting saham di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2021	(20)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	30

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel dilakukan dengan mengestimasi model data panel yang terdiri dari *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Yang kedua dengan pemilihan teknik estimasi regresi data panel antara lain uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier. Kemudian melakukan uji asumsi klasik dan yang terakhir dengan membuat persamaan regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Pemilihan Model

Penyusunan model data panel dilakukan dalam dua tahap. Yakni membandingkan *pooled Least Square* atau *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* menggunakan Uji Chow. Kedua membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* menggunakan uji Hausman. Ketiga membandingkan *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model* menggunakan uji Langrange Multiplier (LM) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### Uji Chow

H0: probabilitas  $> 0,05$  model menggunakan *pooled least square* (CEM)

H1: probabilitas  $< 0,05$  model menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.445924	(24,47)	0.0001
Cross-section Chi-square	76.131994	24	0.0000

Sumber: Eviews 9 (data diolah), 2022

Tolak H0 karena dilihat dari nilai signifikansinya yaitu p-value  $< \alpha$  5% atau  $0,0000 < 0,05$ . Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, maka dapat disimpulkan bahwa *fixed -Effect Model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Pooled Least Square* dengan data yang menunjukkan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

### Uji Hausman

Memilih model terbaik antara random dan *fixed effect* model digunakan pengujian hausman test. Uji hausman mengikuti distribusi chi-square dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam persamaan, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Dengan hipotesis,

H0= probabilitas  $> 0,05$  model menggunakan pendekatan *random effect* model

H1= probabilitas  $< 0,05$  model menggunakan pendekatan *fixed effect* model

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.571370	3	0.9030

Sumber: Eviews 9 (data diolah), 2022

Tolak H1 dan menerima H0 karena nilai probabilitasnya  $> \alpha$  5% atau  $0,9030 > 0,05$ . Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* dengan nilai r-squared tinggi yang menjelaskan data menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

### Uji Langrange Multiplier

Memilih model terbaik antara *Random Effect Model* dengan *Common Effect Model* digunakan pengujian LM test. Uji LM mengikuti distribusi chi-square dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam persamaan, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan hipotesis,

H0= probabilitas both  $> 0,05$  model menggunakan pendekatan *common effect* model

H1= probabilitas both  $< 0,05$  model menggunakan pendekatan *random effect* model.



# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

**Tabel 4. Hasil Uji Langrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	15.17647 (0.0001)	1.226254 (0.2681)	16.40273 (0.0001)

Sumber: Eviews 9 (data diolah), 2022

Tolak H0 dan menerima H1 karena nilai probabilitasnya  $< \alpha$  5% atau 0,0001  $< 0$  0,05. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dapat disimpulkan bahwa Random *Effect* Model lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Commond Effect* Model.

### Pengujian Hipotesis

#### Estimasi Model REM

Hasil pengujian model regresi terbaik untuk penelitian ini adalah model Random *Effect* Model (REM). Berikut ini hasil output pengujian model regresi REM dengan E-Views 9.0 Estimasi model Harga Saham dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (4.1)$$

$$\text{Harga Saham}_{it} = \alpha + ROA_{it} + NPM_{it} + EPS_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (4.2)$$

**Tabel 5. Hasil Uji REM**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.491657	0.234886	19.12272	0.0000
ROA	0.026522	0.056872	0.466345	0.0014
NPM	0.000364	0.001490	0.244384	0.0025
EPS	-0.004070	0.001215	-3.348756	0.0013

Weighted Statistics			
R-squared	0.159870	Mean dependent var	2.054602
Adjusted R-squared	0.124372	S.D. dependent var	0.994295
S.E. of regression	0.930412	Sum squared resid	61.46229
F-statistic	4.503582	Durbin-Watson stat	1.416780
Prob(F-statistic)	0.005981		

Berdasarkan tabel 5. estimasi model yang terbentuk sebagai berikut;

$$\text{Harga saham}_{it} = \alpha + ROA_{it} + NPM_{it} + EPS_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (4.2)$$

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

$Harga Saham_{it}$

$$= 4.491657 + 0.026522 ROA + 0.000364 NPM \\ + (-0.004070) EPS + \varepsilon_{it} \dots (4.3)$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Konstanta sebesar 4.49 menunjukkan bahwa jika nilai variabel ROA, NPM dan EPS dalam keadaan konstan (tetap) maka variabel Harga saham naik sebesar 4.49 satu satuan. Koefisien regresi ROA memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel Harga Saham. Nilai variabel ROA = 0.026 artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel ROA akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0.026 dengan asumsi sub nilai variabel lain tetap. Koefisien regresi NPM memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel Harga Saham. Nilai variabel NPM = 0.000364 artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel NPM akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0.000364 dengan asumsi sub variabel lain tetap. Koefisien regresi EPS memberikan pengaruh arah negatif terhadap variabel Harga Saham. Nilai variabel EPS = -0.004070 artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel EPS akan menurunkan Harga Saham sebesar 0.004070 dengan asumsi sub variabel lain tetap.

**Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif**

	ROA	SAHAM	NPM	EPS
Mean	0.280453	158.0124	-27.98717	29.43984
Median	0.010000	85.00000	0.070000	0.160000
Maximum	13.30000	985.0000	79.70000	912.4000
Minimum	-11.80000	1.000000	-770.8000	-130.3000
Std. Dev.	3.246740	185.1335	108.9830	131.8582
Observations	90	90	90	90

Sumber: Hasil Olahan E-Views

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, sum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ROA, NPM dan EPS serta Harga Saham sebagai variabel dependen. Data yang digunakan bersumber dari idx dengan periode penelitian 2019-2021, menggunakan data panel yang terdiri dari 30 perusahaan. Sehingga estimasi data penelitian sebesar 90.

Statistik deskriptif pada tabel 6. nilai maximum menunjukkan nilai tertinggi dan nilai minimum menunjukkan nilai terendah. Nilai minimum merupakan nilai rata-rata setiap variabel dan standar deviasi menunjukkan penyebaran berdasarkan akar dari varians yang menggambarkan keragaman kelompok data. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel Harga Saham memiliki nilai maksimum 985, nilai minimum sebesar -1 dengan nilai mean 158 dan standar deviasi 185. Variabel ROA menunjukkan nilai maksimum sebesar 13.3, nilai minimum sebesar -11.8, nilai mean sebesar 0.28 dan standar deviasi 3.24. Variabel NPM

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

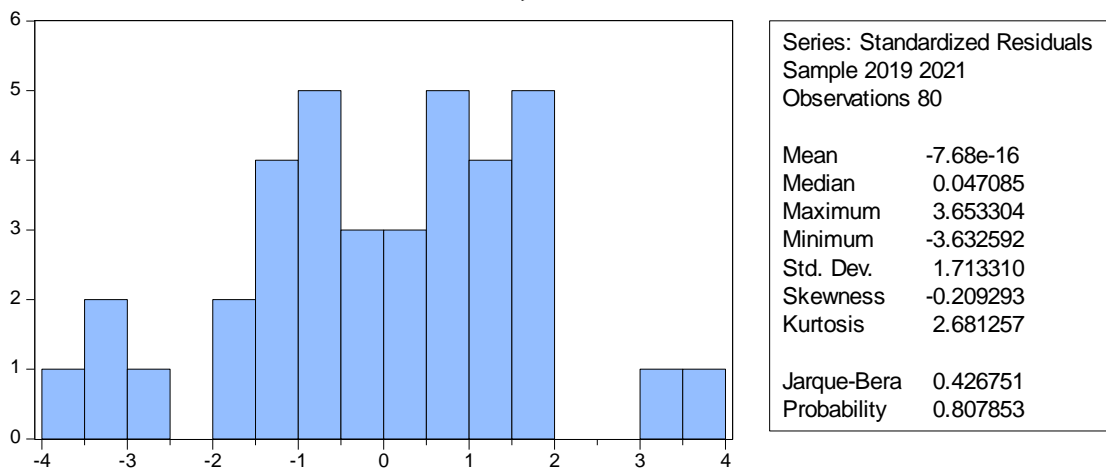
menunjukkan nilai maksimum sebesar 79.7 nilai minimum sebesar -770, nilai mean sebesar -27 dan standar deviasi sebesar 108.98. Variabel EPS menunjukkan nilai maksimum 912, nilai minimum -130 nilai mean sebesar 29.4 dan standar deviasi sebesar 131.8.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 7. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olahan E-Views

Jika nilai signifikansi probability jarque-bera  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi probability jarque bera  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai probability jarque-bera sebesar  $0,807853 > 0,05$  Artinya data terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	NPM	EPS
ROA	1	0.593020398565232	0.4560916467366243
NPM	0.593020398565232	1	0.1180382587340387
EPS	0.4560916467366243	0.1180382587340387	1

Sumber: Hasil Olahan E-Views

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas nilai korelasi  $< 0,90$ , artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya autokorelasi dalam analisis regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.296362	Mean dependent var	158.0124
Adjusted R-squared	0.245374	S.D. dependent var	185.1335
S.E. of regression	160.8240	Akaike info criterion	13.07919
Sum squared resid	1784641.	Schwarz criterion	13.26459
Log likelihood	-484.4696	Hannan-Quinn criter.	13.15322
F-statistic	5.812366	Durbin-Watson stat	1.762938
Prob(F-statistic)	0.000155		

Sumber: Hasil Olahan E-Views

Berdasarkan tabel 9. hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson diperoleh nilai sebesar 1.683037 dengan  $k'=3$  dan  $N= 90$  dengan nilai  $dL$  yaitu sebesar 1.5397 dan nilai  $Du$  sebesar 1.7079. Nilai Durbin Watson diatas lebih kecil dari  $4-Du$  dan nilai  $4-Du$  adalah  $4-1.7152 = 2.2921$ . Sehingga didapatkan hasil  $1.5397 < 1.7629 < 2.2921$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  yang artinya data tidak terjadi masalah autokorelasi dan dapat dilakukan sebagaimana pengujian lanjutnya.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Breush pagan godfrey, Harvey.

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.218146	Prob. F(3,71)	0.8835
Obs*R-squared	0.684995	Prob. Chi-Square(3)	0.8767
Scaled explained SS	3.557327	Prob. Chi-Square(3)	0.3134

Sumber: Hasil Olahan E-Views

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas chi-square sebesar  $0.3134 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sebagaimana hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \beta_1 = 0$  (tidak terjadi heteroskedastisitas)

$H_1 = \beta_1 \neq 0$  (terjadi heteroskedastisitas)

### Uji Parsial (Uji-T)

Berdasarkan hasil penelitian tabel 10. dihasilkan uji parsial secara individu dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 =$  nilai t probability  $0,05$ , maka variabel terikat berpengaruh terhadap variabel bebas

$H_1 =$  nilai t probability  $>$

$0,05$ , maka variabel terikat tidak berpengaruh terhadap

Variabel bebas

$H_0 =$  nilai t probability

$< 0,05$ , maka variabel terikat berpengaruh terhadap variabel

Bebas

$H_1 =$  nilai t probability  $>$

$0,05$ , maka variabel terikat tidak berpengaruh terhadap

Variabel bebas

$H_0 =$  nilai t probability

$< 0,05$ , maka variabel terikat berpengaruh terhadap variabel

bebas

$H_1 =$  nilai t probability  $>$

$0,05$ , maka variabel terikat tidak berpengaruh terhadap Variabel bebas

### Uji Simultan

$H_0 =$  nilai probabilitas F statistik  $< 0,05$ , maka variabel terikat berpengaruh terhadap Variabel bebas

$H_1 =$  nilai probabilitas F statistik  $> 0,05$ , maka variabel terikat tidak berpengaruh

Terhadap variabel bebas

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5. nilai probabilitas F-statistik sebesar  $0.005981 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA, NPM, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap variabel Harga Saham.

### Koefisien Determinasi

Pada tabel 5. nilai adjusted  $R^2$  sebesar  $0.159870$ . Berarti sebesar  $15.98\%$  variable independen dalam model yaitu ROA, NPM, dan EPS mampu mempengaruhi Harga Saham, dan sisanya sebesar  $84.02\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk estimasi penelitian ini (error term).

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

### **Pengaruh ROA terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 5. tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis ROA terhadap Harga Saham sebesar  $0,0014 > \text{Sig. } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan demikian menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$ . Artinya ROA berpengaruh secara langsung dan terdapat *time lag* pada runtut waktu terhadap harga saham properti dan real estate. Artinya bahwa *return on aset* ini ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih yang kemudian mendorong kenaikan harga saham secara signifikan. Hal ini sejalan dengan teori *signal* yang menunjukkan bahwa return on asset ini bisa memberikan sinyal positif kedepannya terkait dengan harga saham (Edison et al., 2019). ROA adalah salah satu dari rasio profitabilitas dimana merupakan salah faktor yang menjadi penentu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu analisis untuk bisa menilainya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas, investasi dan aset akan secara otomatis mencerminkan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) yang baik atau meningkat berpotensi terhadap daya tarik oleh investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Elfahmi, 2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu penelitian ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Darmawan, 2018) Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh NPM terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 10. tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis NPM terhadap Harga Saham sebesar  $0,0025 > \text{Sig. } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPM berpengaruh terhadap Harga saham dengan demikian menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$ . Artinya NPM berpengaruh secara langsung dan terdapat *time lag* pada data runtut waktu terhadap Harga saham properti dan real estate. NPM adalah rasio ini digunakan untuk menilai porsi laba bersih dalam setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio NPM, semakin baik bagi perusahaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham dari sebuah perusahaan (Nainggolan, 2019). Hal ini dipertegas dengan teori sinyal dimana nantinya bisa memberikan sinyal yang positif kedepannya terkait dengan harga saham. NPM yang tinggi akan cenderung dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham. Bila penawaran terhadap saham tinggi, maka harga saham pun akan ikut menaik. (Kartiko & Rachmi, 2021) dan (Mangeta et al., 2019) menemukan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan dengan penelitian (Ambarwati et al., 2019) dimana menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

### **Pengaruh EPS terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 10. tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis EPS terhadap Harga Saham sebesar  $0,0013 < \text{Sig. } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan demikian menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$ . Apabila EPS meningkat akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Hal ini karena EPS menjadi salah satu indikator atau acuan para investor dalam melakukan analisis saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi. EPS menggambarkan mengenai keuntungan yang akan diperoleh investor atas jumlah saham yang dimilikinya sesuai dengan semua hasil yang telah diraih oleh perusahaan (Janaina & Yudiantoro, 2023). Rasio ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan bisa memanfaatkan jumlah per lembar saham yang beredar dengan semaksimal mungkin dalam menghasilkan laba yang tinggi untuk perusahaan, yang artinya perusahaan menunjukkan potensi kinerja yang baik dimasa yang akan datang. Kinerja yang semakin baik ini akan menarik minat investor untuk memilih saham dari perusahaan pertambangan tersebut semakin tinggi karena saham terbentuk dari permintaan dan penawaran akan saham. Penelitian ini selaras dengan teori sinyal dari Brigham dan Houston yang menyatakan bahwa EPS yang tinggi tentunya bisa memberikan sinyal yang baik kedepannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ani et al., 2019) dan (Nurlia, 2020) yang menemukan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian ini kontradiktif dengan hasil penelitian (Siregar et al., 2021) yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh ROA, NPM, Dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 10. tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian nilai probabilitas F-statistik sebesar  $0.005981 < 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa ROA, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat membuktikan bahwa ROA, NPM, dan EPS secara bersamaan penting untuk diperhatikan sebagai tolak ukur harga saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yuliana; Hastuti, 2020) yang menyatakan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan kesimpulannya yakni, Dari hasil Uji-T menunjukkan secara parsial ROA, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 secara simultan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate.

Pengamatan yang dilakukan pada riset kali ini hanya berlangsung selama 3 tahun, yaitu mulai tahun 2019- 2021 pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

terdaftar di BEI. Di riset berikut juga masih menggunakan tiga variabel bebas, yakni ROA, NPM, EPS Padahal untuk mengukur harga saham itu masih banyak variabel lainnya yang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah waktu tahun penelitian yang akan dipakai pengamatan, menambahkan variabel lainnya, dan memperluas sampel perusahaan sehingga menghasilkan penelitian dengan hasil analisis yang lebih baik kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 100–119.
- Anggraeni, C. D., & Elfahmi, R. (2021). Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.53494/jira.v7i2.89>
- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya*, 5(1), 33–49.
- Astuti, O. D. D. (2019). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 13(1), 136. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.73>
- Bustani, B., Kurniaty, K., & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Edison, A., Winarso, E., Edisan, T. J. A., & Nuryani, N. (2019). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Di Indonesia (Survei Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, II(1), 04 (1391).



# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

- JJanaina, N. N., & Yudiantoro, D. (2023). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh EPS , ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Bisnis Syariah*, 5(2), 762–771. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1314>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). S . A . Mangeta ., M . Mangantar ., D . N . Baramuli ..... ANALISIS RETURN ON EQUITY ( ROE ), NET PROFIT MARGIN ( NPM ), DAN RETURN ON ASSET ( ROA ) TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DI BEI ( PERIODE 2013-2017 ) ANALYSIS OF RETURN ON EQUITY ( ROE ), NET PROFIT. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3768–3777.
- Manullang, J., Pratiwi, N., Sihombing, R. Y., Harahap, R. A., & Tampubolon, K. C. (2021). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(1), 119–129. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.286>
- Nainggolan, A. (2019). Jurnal manajemen. *Jurnal Manajemen*, 5, 61–70.
- Nurlia, J. (2020). Pengaruh Return on Asset , Return on Equity , Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 73–90.
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
- Siregar, Q. R., Nuraisah, & Imatupang, J. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2((1)), 1008–1018. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8426>
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 258-275 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3572

Yuliana; Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(10), 1568–1577.